

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, penerapan teknik komunikasi dalam proses pembelajaran ternyata dapat memberikan timbal balik yang menguntungkan pada anak seperti komunikasi informatif dapat memberikan pengetahuan, komunikasi persuasif dapat memberikan pengaruh semangat belajar, komunikasi koersif dapat memberikan penegasan dalam bersikap, komunikasi hubungan manusiawi dapat merekatkan hubungan guru dengan murid serta wali murid, yang pastinya dalam penggunaannya dibutuhkan bantuan penunjang komunikasi, seperti komunikasi non verbal, komunikasi verbal, serta visual.

Keempat komunikasi ini digunakan sebagai acuan guru dalam mewujudkan keterampilan membaca dan menulis anak tunadaksa. Namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung dan penghambat guru dalam memberikan teknik komunikasi kepada anak tunadaksa, hal tersebut dilihat dari dua segi faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal pendukung komunikasi guru yaitu suasana hati guru, intonasi, dan ekspresi wajah. Sedangkan faktor eksternal pendukung guru dipengaruhi oleh intelektual anak, respon anak, etika anak, serta sarana & prasarana. Adapaun Faktor Internal penghambat komunikasi guru di pengaruhi oleh riwayat pendidikan, pengalaman, dan pembekalan guru, sedangkan faktor eksternal penghambat komunikasi guru dipengaruhi oleh

suasana hati anak, kesehatan anak, dan pembelajaran jarak jauh.

B. Saran

Penelitian dan pembahasan yang ditemui penulis, dengan demikian peneliti memberikan masukan sebagai bahan dalam mengembangkan dan meningkatkan kebiasaan guru maupun peserta didik dalam mewujudkan melek aksara terhadap anak tunadaksa di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, saran tersebut diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah lebih memperhatikan pelatihan guru dalam mempercepat kemampuan membaca dan menulis siswa terutama kelas rendah.
2. Bagi guru mata pelajaran terus meningkatkan keadilan dan kesetaraan dalam perbedaan yang dimiliki peserta didik di kelas.
3. Bagi guru pendamping terus meningkatkan kesabaran dan kreativitas mengajar.
4. Untuk guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti mewarnai huruf, menembalkan huruf, menampilkan animasi huruf. Guru juga diharapkan menggunakan strategi yang memiliki banyak permainan, seperti melompat huruf.
5. Untuk siswa diharapkannya lebih rajin dan semangat lagi dalam mengejar ketertinggalan, dan yang paling terpenting selalu mentaati perintah atau larangan dari guru.
6. Bagi penulis diharapkan mampu belajar dari pengalaman penelitian ini tentang implementasi komunikasi pendidik serta faktor pendukung dan penghambat dalam membina melek aksara peserta didik tunadaksa.